

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Pendidikan merupakan usaha sadar menyiapkan peserta didik untuk mencerdaskan kehidupan bangsa serta mewariskan nilai-nilai luhur budaya bangsa sehingga membentuk manusia yang berkualitas. Pendidikan bertujuan agar budaya yang merupakan nilai-nilai luhur budaya bangsa dapat diwariskan dan dimiliki oleh generasi muda. Agar tidak ketinggalan zaman senantiasa relevan dan signifikan dengan tuntutan hidup di antara sekian banyak budaya yang perlu diwariskan kepada generasi muda adalah bahasa, karena bahasa merupakan alat yang sangat penting untuk berkomunikasi (Chaer, 2003:29).

Memori merupakan alat dimana kita menggambarkan pengalaman masa lalu kita, untuk menggunakan informasi tersebut di masa sekarang. Sebagai sebuah proses, memori menunjuk pada dinamika mekanisme yang diasosiasikan dengan pemerolehan dan pemunculan kembali informasi-informasi pada masa lampau (Crowder dalam Suryani, 2007:41).

Para psikolog kognitif telah mengidentifikasi tiga operasi memori yaitu: *encoding* (pemasukan), *storage* (penyimpanan), dan *retrieval* (pemunculan kembali). Setiap operasi tersebut mempresentasikan tingkatan dalam pemrosesan memori, dalam *encoding* kita mengubah data sensori ke dalam bentuk mental dalam *storage*, kita menyimpan

informasi dalam memori dan *retrieval* kita mengeluarkan atau menggunakan informasi yang di simpan dalam memori (suryani, 2007:41).

Menurut Bower Secara umum kita dapat menganalogikan LTM (*long them memory*) sebagai suatu tempat penyimpanan (*repository*) segala hal dalam memori yang saat itu tidak sedang digunakan, namun memiliki makna yang penting dan dapat diambil kembali (*retrievable*). Sejumlah kategori umum dari jenis informasi yang disimpan dalam LTM (*long them memory*) (dalam Robert solso dkk 2007:205) disusun berdasarkan kemungkinan fungsi adaptifnya: (1) kemampuan spasial. Informasi mengenai lokasi kita di dunia dan obyek-obyek yang penting. Pengetahuan ini memungkinkan kita melakukan pergerakan atau maneuver efektif di lingkungan kita; (2). karakteristik fisik dunia di sekeliling kita. Informasi ini memungkinkan kita berinteraksi secara aman dengan objek-objek yang kita jumpai; (3). hubungan social. Penting untuk mengetahui siapa kawan kita, siapa kerabat kita, dan siapa orang yang dapat kita percayai; (4). nilai-nilai social. Pengetahuan yang di anggap penting oleh kelompok kita; (5). keterampilan motorik. Penggunaan alat pemanipulasian objek; (6). keterampilan perceptual. Memungkinkan kita memahami stimuli dalam lingkungan kita, mulai dari bahasa hingga music (Solso, 2007:205).

Adapun jenis-jenis memori yaitu: Memori otobiografis adalah memori yang di miliki seorang individu mengenai masa lalunya, Memori episodik (*episodic memory*) adalah suatu sistem neurokognitif yang

memungkinkan seseorang mengingat peristiwa pada masalalnya, Memori semantik (*semantic memory*) adalah memori mengenai kata, konsep, peraturan, dan ide abstrak. Memori ini penting bagi penggunaan bahasa. (Solso, 2007:205).

Belajar adalah perubahan tingkah laku yang relatif tetap yang terjadi karena latihan dan pengalaman. Dengan kata lain yang lebih rinci belajar adalah, Suatu aktifitas atau usaha yang disengaja. aktivitas tersebut menghasilkan perubahan, berupa sesuatu yang baru baik yang segera nampak atau tersembunyi tetapi juga hanya berupa penyempurnaan terhadap suatu yang pernah di pelajari. Perubahan-perubahan itu meliputi perubahan ketrampilan jasmani, kecepatan perseptual, isi ingatan, abilitas berfikir, sikap terhadap nilai-nilai dan inhibisi serta lain-lain berfungsi jiwa (perubahan yang berkenaan dengan aspek psikis dan fisik). Perubahan tersebut relatif bersifat konstan (mustaqim, 2008:33).

Belajar adalah suatu usaha, perbuatan yang di lakukan secara sungguh-sungguh, dengan sistematis, mendayagunakan semua potensi yang dimiliki, baik fisik, mental serta dana, panca indra, otak dan anggota tubuh lainnya, demikian pula aspek-aspek kejiwaan seperti inteligensi, bakat, motivasi, minat dan sebagainya (dalyono, 1997 : 49).

Seperti penelian yang ingin mengetahui tentang penerapan pembelajaran membaca dengan analogi metode *ummi*. Dalam penelitian tersebut menyatakan bahwa sangat tepat untuk anak usia pra sekolah, karena analogi metode *ummi* ini pelaksanaanya tidak rumit, sesuai dengan

tingkat psikologi anak, hampir sembilan puluh persen anak berhasil dengan baik hanya sekitar sepuluh persen tidak berhasil, di karenakan faktor anak didik yang memang terdapat keterlambatan dalam hal perhatian atau konsentrasi.

Menyadari adanya hambatan membaca dan menghafal terutama menghafal huruf arab (huruf hijaiyah) dan surat pendek yang di alami anak-anak di perlukan penggunaan sebuah metode dalam proses belajar mengajar, di antaranya adalah untuk memudahkan siswa dalam menguasai pelajaran yang di sampaikan oleh guru. Ada salah satu metode yang efektif di gunakan untuk memudahkan siswa dalam membaca dan menghafal surat-surat pendek, yaitu metode *ummi*.

Dalam metode *Ummi* ada beberapa cara dalam sistem pembelajaran yaitu, klasikan individual, klasikal baca simak, dan klasikal baca simak murni. Dari beberapa sistem pembelajaran di atas tidak akan lepas dari media atau alat peraga yang mempunyai peranan sangat penting dalam menunjang materi yang akan disampaikan dan agar lebih mudah diterima dan dipahami oleh siswa termasuk ketika guru mengerjakan atau mengenalkan huruf-huruf hijaiyah. Adapun waktu yang akan digunakan saat pembelajaran al Qur'an metode ummi jilid1-6, ghorib dan tajwid, dan al qur'an 60 menit.

adapun pembagaiannya adalah 5 menit Pembukaan (do'a), 10 menit Hafalan surat-surat pendek, 10 menit Klasikal dengan alat peraga, 30 menit Baca simak / baca simak murni, 5 menit Penutup.

Dalam metode ini di tekankan cara membaca sesuai kaidah ilmu tajwid, juga dengan tartil juga sekaligus di terapkan metode menghafal dengan cepat. Dalam prakteknya menghafal memakai metode talaqi. Yaitu metode menirukan bacaan diulang-ulang terus menerus sampai lancar dan hafal.

Penelitian ini menggunakan metode *ummi* karena di kota Surabaya khususnya banyak sekali sekolah formal yang menerapkan mengaji menggunakan metode *ummi* dan bisa membantu siswa lebih mudah untuk belajar membaca dan menghafal al-Qur'an dengan pengajarannya yang mudah dan menyenangkan.

Alasan peneliti menggunakan penelitian di SD Taquma Surabaya karena penelitian ini menerapkan pembelajaran al-Qur'an dengan menggunakan metode *ummi*, maka peneliti mencari sekolahan yang pembelajaran mengajinya tidak menggunakan metode *ummi* atau menggunakan metode lain. pada sekolah yang di teliti ini pembelajaran mengajinya menggunakan juz amma jadi peneliti tertarik untuk menerapkan metode *ummi* pada SD Taquma Surabaya.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah diatas maka rumusan masalahnya adalah: Apakah pembelajaran metode *ummi* mampu meningkatkan hafalan surat pendek pada siswa kelas 2 SD ?

### C. Keaslian Penelitian

Menurut penelitian Efi Rufaidah (2011), yang ingin mengetahui tentang penerapan pembelajaran membaca dengan analogi metode *ummi*. Dalam penelitian tersebut menyatakan bahwa sangat tepat untuk anak usia pra sekolah, karena analogi metode *ummi* ini pelaksanaannya tidak rumit, sesuai dengan tingkat psikologi anak, hampir sembilan puluh persen anak berhasil dengan baik hanya sekitar sepuluh persen tidak berhasil, di karenakan faktor anak didik yang memang terdapat keterlambatan dalam hal perhatian atau konsentrasi.

Menurut penelitian Drajat (2010), yang ingin mengetahui tentang upaya peningkatan kemampuan hafalan juz amma melalui kegiatan pembiasaan. Dalam penelitian tersebut menyatakan bahwa adanya efektifitas yang signifikan upaya peningkatan kemampuan hafalan juz amma melalui kegiatan pembiasaan, dengan nilai  $0,52 < 0,361$ . Yang menyatakan bahwa korelasi positif yaitu terapat hubungan antara pelaksanaan kegiatan pembiasaan dengan peningkatan kemampuan hafalan juz ‘amma di terima.

Menurut penelitian Istiyarningsih (2010), yang ingin mengetahui tentang upaya meningkatkan kemampuan menghafal huruf hijaiyah melalui metode *reading aloud*. Hasil analisis menunjukkan bahwa penerapan metode *reading aloud* dapat meningkatkan kemampuan peserta didik dalam menghafal huruf hijaiyah. Melalui metode ini tujuan

pembelajaran yang telah ditetapkan oleh guru dapat dicapai dengan baik. Peningkatan kemampuan menghafal huruf hijaiyah peserta didik dapat dilihat nilai rata-rata hasil hafalan huruf hijaiyah peserta didik tiap siklusnya. Pada siklus I nilai rata-rata peserta didik adalah 68 dengan kriteria baik dan pada siklus II meningkat menjadi 81 dengan kriteria sangat baik.

Persamaan antara penelitian ini dan penelitian terdahulu adalah yang pertama sama sama meneliti dengan menggunakan metode *ummi* yang di gunakan untuk penelitian, dan persamaan yang kedua dan ketiga persamaannya yaitu untuk meningkatkan hafalan anak sekolah dasar.

Perbedaan antara penelitian ini dan penelitian terdahulu adalah dalam penelitian yang pertama dia menggunakan pembelajaran membaca sedangkan penelitian ini menggunakan peningkatan hafalan, dan penelitian yang kedua dan ketiga yaitu sama-sama untuk meningkatkan hafalan tetapi tidak menggunakan metode *ummi* tapi menggunakan metode lain, dan subyek antara penelitian ini yaitu di sekolah dasar taquma surabaya sedangkan yang lain di luar surabaya.

#### **D. Tujuan Penelitian**

Pada prinsipnya setiap tindakan atau kegiatan yang di lakukan manusia itu mengandung tujuan yang ingin di capai, dan tujuan itu merupakan pedoman dari tindakan yang akan di lakukan. Oleh karena itu tujuan peneliti yang akan di capai dalam penelitian tersebut adalah untuk

mengetahui apakah pembelajaran metode *ummi* mampu meningkatkan hafalan surat pendek pada siswa kelas II SD Taquma Surabaya.

## **E. Manfaat penelitian**

Selain dari tujuan di atas, maka peneliti ini juga memiliki manfaat antara lain:

### **1. Manfaat Teoritis**

- a. menambah keilmuan tentang cara meningkatkan hafalan surat pendek melalui metode *ummi*.
- b. menambah pendekatan pembelajaran dalam kemampuan menghafal surat pendek melalui metode *ummi*.

### **2. Manfaat praktis**

- a. Metode *ummi* ini dapat membantu anak tingkat sekolah dasar untuk meningkatkan kemampuan menghafal surat pendek dalam Al-Qur'an.
- b. Dapat membantu memudahkan proses belajar mengajar di dalam kelas dan mampu mengembangkan menghafalkan surat pendek pada anak sekolah dasar.

## **F. Sistematika Pembahasan**

Agar pembahasan dalam skripsi ini lebih sistematis dan terarah, maka dalam laporan penelitian ini terdapat bab-bab yang membahas hasil laporan penelitian skripsi ini, yaitu sebagai berikut:

BAB I pendahuluan ini, meneliti membicarakan fenomena yang ada dalam masyarakat yaitu pada latar belakang masalah. Fenomena yang terjadi tersebut mendorong peneliti untuk selanjutnya memutuskan untuk mencari tahu permasalahan tersebut. Setelah peneliti memaparkan latar belakang masalah yang di dapat peneliti membuat rumusan masalah serta menentukan tujuan dan manfaat apa yang ada di dalam latar belakang permasalahan tersebut.

BAB II akan membahas teori-teori apa saja yang mendukung permasalahan dari penelitian yang di lakukan. Dan teori-teori tersebut peneliti dapatkan dari beberapa referensi yang mendukung penelitian ini. Setelah peneliti mencari teori-teori yang berkaitan peneliti membuat kerangka teoritis dan hipotesis untuk memudahkan peneliti dalam menyelesaikan laporan penelitian ini.

BAB III ini, peneliti akan memaparkan metode apa saja yang akan di gunakan oleh peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini dan peneliti juga akan menjelaskan instrument penelitian. Selain itu peneliti juga membahas metode apa saja yang akan di pakai dan metode analisa data setelah instrument.

BAB IV akan membahas mengenai gambaran persiapan-persiapan yang di lakukan peneliti sebelum melaksanakan penelitian dan waktu pelaksanaan penelitian. Lalu akan ada hasil analisis data yang telah di peroleh peneliti yang selanjutnya hasil analisis data tersebut akan di bahas dalam pembahasan.

BAB V berisi kesimpulan apa saja yang di peroleh peneliti setelah melakukan penelitian ini yang kemudian akan di berikan saran-saran yang berguna untuk kepentingan praktis maupun kepentingan ilmiah.